PENGARUH REMEDIAL DENGAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENCAPAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN VEKTOR DI KELAS XI SMK NEGERI 4 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SELENA WATI

Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PMA Nim: 130900416



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA 2014 M / 1435 H

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SELENA WATI

Tempat/Tanggal Lahir : Pinding, 20 September 1990

No. Pokok : 130900416

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Ds. Pining, Kec. Pining, Kab. Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Remedial dengan Reciprocal Teaching Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Vektor Di Kelas XI SMK Negeri 4 Langsa" adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

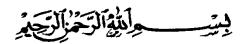
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 2014

Yang membuat pernyataan

SELENA WATI

KATA PENGANTAR



Alhamdullah puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongan-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Remedial dengan Reciprocal Teaching Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Vektor Di Kelas XI SMK Negeri 4 Langsa". Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Proses penulisan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dra. H. Zulkarnaini, MA, sebagai ketua STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA.
- Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, ketua jurusan tarbiyah dan ibu Yenni Suzana, M.Pd sebagai ketua prodi pendidikan matematika, beserta semua dosen matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
- 3. Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA dan ibu Rita Sari, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu dan mencurahkan ilmunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan arahan kepada penulisan skripsi ini.

- 4. Bapak Drs. Bujang Sg kepala SMK Negeri 4 Langsa, ibu Saroya, S.Pd guru pelajaran matematika kelas XI, serta seluruh karyawan dan guru SMK Negeri 4 Langsa yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
- Keluarga tercinta ayahanda Busah, ibunda Salamiah, abang Syahbudin dan abang Umar, teman-temanku yang telah mendorong penulis untuk tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita.
- 6. Bg Adi yang telah banyak membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
- 7. Rekan-rekan angkatan 2009 terutama Sukma, Jumiati, Yuni, Siti Novita Sari dan teman-teman yang lainnya yang seperjuangan dengan saya.
- 8. Murid-muridku di SMK Negeri 4 Langsa terutama kelas XI TJK I angkatan2012/2013 yang telah banyak membantu dan mendo'akan selesainya skripsi ini.
- 9. Pimpinan dan segenap staf perpustakaan tarbiyah yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih dirasakan dan ditemui berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan penulis terima, penulis berharap semogaskripsi ini akan membawa manfaat bagi siapa yang membacanya.

Langsa, 2014

Penulis

SELENA WATI

DAFTAR ISI

		Halan	nan
KATA PI	ENG	ANTAR	i
DAFTAR	ISI	••••••	iii
DAFTAR	TA	BEL	V
DAFTAR	GA	MBAR	vi
DAFTAR	LA	MPIRAN	vii
			viii
BAB I	:	PENDAHULUAN	1
	•	A. Latar Belakang Masalah	1
		B. Rumusan Masalah	5
		C. Tujuan Penelitian	6
		D. Manfaat Penelitian	6
		E. Hipotesis	7
		F. Definisi Operational	7
BAB II	:	KAJIAN TEORI	9
		A. Pengajaran Remedial	9
		B. Reciprocal Teaching	12
		C. Ketuntasan Belajar Siswa	15
BAB III	:	METODOLOGI PENELITIAN	18
		A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
		B. Populasi dan Sampel Penelitian	18
		C. Metode dan Variabel Penelitian	18
		D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	19
		E. Langkah-Langkah Penelitian	24
		F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	:	HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	27
		A. Analisis Data Hasil Penelitian	27
		B. Pembahasan Hasil Penelitian	33
BAB V	:	KESIMPULAN DAN SARAN	35
		A. Kesimpulan	35
		B. Saran-Saran	35
DAFTAR	R PUS	STAKA	36
LAMPIR	AN-	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hala	man
Tabel 1.1	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK N 4 Langsa pada Materi Vektor Tahun Ajaran 2012/2013	3
Tabel 1.2	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK N 4 Langsa Pada Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013	38
Tabel 2.1	Keunggulan Dan Kelemahan Pembelajaran Remedial dengan Reciprocal Teaching	14
Tabel 2.2	Langkah-Langkah Pembelajaran Remedial dengan <i>Reciprocal Teaching</i> di SMK N 4 Langsa	17
Tabel 2.2	Rancangan Penelitian Desain Randomized Control Group Pretest Posttest	19
Tabel 3.2	Langkah-Langkah Penelitian	24
Tabel 4.1	Uji Rata-Rata dan Simpangan Baku Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	27
Tabel 4.1	Uji Rata-Rata dan Simpangan Baku Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	28
Tabel 4.3	Uji Normalitas Pretes	30
Tabel 4.4	Uji Homogenitas Pretes	31
Tabel 4.5	Uji Normalitas Postes	31
Tabel 4.6	Uji Homogenitas Postes	32
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Uji Rata-Rata dan Simpangan Baku Pretes	Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol	27
Gambar 4.2 Grafik Uji Rata-Rata dan Simpangan Baku Postes	Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol	29

PENGARUH REMEDIAL DENGAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENCAPAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN VEKTOR DIKELAS XI SMK NEGERI 4 LANGSA

ABSTRAK

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki hasil belajar siswa sehingga mencapai standar minimal ketuntasan yang ditetapkan, dan untuk memperbaiki hasil belajar tersebut dibutuhkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran reciprocal teaching. Model pembelajaran reciprocal teaching adalah pendekatan pembelajaran yang mengajarkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu merangkum, bertanya, mengklarifikasi dan memprediksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh remedial dengan reciprocal teaching untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan vektor kelas XI SMK Negeri 4 Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen quasi (semu) dengan rancangan pretes dan postes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMK Negeri 4 Langsa tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 66 siswa dan sampel yang digunakan adalah 2 kelas yaitu kelas XI TKJ I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan kelas XI TKJ 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa. Instrumen yang dilakukan berupa tes dengan rata-rata validitas 0,692 dan reliabilitasnya sebesar 0,648 dimana $r_{tabel} = 0,388$, sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tes dinyatakan valid dan reliabel. Jadi, instrumen memenuhi syarat pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata siswa= 82,57 dengan persentase ketuntasan 92,85 % sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol = 74,5 dengan persentase ketuntasan 75 %. Berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 3,14$ dan $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh remedial dengan reciprocal teaching untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan vektor kelas XI SMK Negeri 4 Langsa. Diharapkan agar guru menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching untuk mencapai ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran remedial.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika memang perlu disampaikan kepada siswa sejak dini karena matematika memberikan peranan yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kerja sama. Hal ini menuntut siswa untuk lebih fokus dalam menguasai semua konsep matematika yang dipelajari.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran pokok di sekolah. Matematika berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam berbagai pelajaran lain di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Bagi sebagian siswa matematika masih kurang diminati. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Para siswa beranggapan bahwa, matematika hanya berbentuk angka-angka yang dianggap kurang bermanfaat bagi kehidupan seharihari. Pada hal ilmu matematika akan mempermudah pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika di sekolah SMK Negeri 4 Langsa menyatakan bahwa penguasaan siswa pada pelajaran matematika khususnya materi vektor sebagai materi yang sulit di pahami. Dalam kegiatan pembelajaran selalu dijumpai adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar dan

 $^{^{1}\,\}mathrm{http.//www.maswins.com/}\ 2010/\ 06$ pengertian matematika html. (online) di akses pada tanggal 01 Mei 2013

penguasaan materi pembelajaran yang telah ditentukan. Secara garis besar kesulitan yang dimaksud dapat berupa kurangnya pengetahuan, kesulitan memahami materi pembelajaran, maupun kesulitan dalam mengerjakan tugastugas latihan dan menyelesaikan soal-soal ulangan. Secara khusus, kesulitan yang dijumpai peserta didik dapat berupa tidak dikuasainya dasar mata pelajaran matematika.²

Menghadapi siswa dengan berbagai latar belakang yang berbeda sehingga menimbulkan kesulitan belajar, hal ini menuntut guru untuk memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa dan berusaha keras di dalam menjelaskan permasalahan dan menyajikan kata-kata dengan ungkapan yang jelas dan dapat dipahami sesuai dengan tingkatan para siswanya.

Hal ini sesuai dengan penuturan salah seorang guru matematika yang menyatakan bahwa siswa tidak dapat berkembang banyak tanpa bantuan guru. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, terutama pada materi vektor di SMK Negeri 4 Langsa. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata belajar siswa SMK Negeri 4 Langsa pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 4 Langsa pada materi vektor tahun ajaran 2012/2013.

	movem ventor turnor against 2012/2010.						
No	Kelas	Nilai rata-rata	KKM				
1	XI TKJ I	60,31					
2	XI TKJ 2	75,31					
3	XI ABP	65,00	70				
Jumlah nilai rata-rata seluruhnya		60,33					

Sumber: Dokumen Sekolah SMK Negeri 4 Langsa

² Guru matematika, Saroya, S.pd sabtu, tanggal 1 Juni 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa pembelajaran matematika masih tergolong rendah di bawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dari jumlah nilai ratarata 60,33 di SMK Negeri 4 Langsa. Jika peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas. Bagi siswa yang tidak tuntas maka perlu adanya perbaikkan dengan pembelajaran remedial.

Menurut guru matematika SMK Negeri 4 Langsa, proses pembelajaran remedial selama ini dilakukan hanya sebatas memberikan soal-soal kepada peserta didik tanpa mengulang materi kembali dan ada juga dilakukan pembelajaran remedial tanpa menggunakan model-model yang bervariasi sehingga remedial belum terlaksana dengan baik. Guru harus mengupayakan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran melalui serangkaian usaha yang langsung berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab professional guru. Apabila dijumpai adanya siswa yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, maka untuk memberikan bantuan kepada siswa yang bersangkutan agar mampu mengatasi kesulitan belajarnya dengan kemampuan sendiri sehingga berhasil mencapai hasil yang optimal serta dapat bersikap menyesuaikan diri yang sehat diperlukan bantuan yang salah satu melalui remedial dengan reciprocal teaching.

Kegiatan remedial adalah kegiatan yang ditunjukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan pengertiannya, tujuan kegiatan remedial ialah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku.³ Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik

_

 $^{^{3}}$ Moh, Surya, $Pengajaran\ Remedial.$ (Jakarta: Depdikbud.2001). hal. 14

untuk memperbaiki hasil belajar sehingga mencapai standar minimal ketuntasan yang yang ditetapkan.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah setiap guru berkeinginan siswanya mendapat hasil yang baik sesuai dengan harapan. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang hasil belajarnya menunjukkan kurang atau tidak sesuai dengan harapan. Kenyataan tersebut pada kenyataannya dapat terlihat di kelas, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dalam mata pelajaran matematika, bahkan dapat menurun terutama pada materi vektor. Proses yang dilakukan oleh guru matematika di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Selama ini, hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dapat dikatakan selalu rendah jika dibandingkan dengan dengan mata pelajaran lain.⁴

Reciprocal Teaching adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa. Manfaatnya adalah dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik sehingga penguasaan konsep suatu pokok bahasan matematika dapat dicapai.

Dari uraian di atas perlu kiranya diteliti lebih lanjut, apakah pengajaran remedial dengan *reciprocal teaching* lebih efektif dari pada metode biasa yang

_

 $^{^4}$ Ruseffendi
. $\it Materi~Pokok~Pembelajaran~Matematika.$ (Jakarta: Depdikbud. 1997). hal
. 8

digunakan oleh guru. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Remedial Dengan *Reciprocal Teaching* Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Vektor Dikelas XI SMK Negeri 4 Langsa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: "Apakah Ada Pengaruh Remedial Dengan Reciprocal Teaching Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Vektor Kelas XI SMK Negeri 4 Langsa?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih berarah dan ada batasan-batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui adanya pengaruh remedial dengan *reciprocal teaching* untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan vektor kelas XI SMK Negeri 4 Langsa".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan mengenai pengajaran remedial dengan *reciprocal teaching* pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam memilih metode-metode untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan variasi pembelajaran matematika di kelas.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman penguasaan konsep dalam belajar matematika dan memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam berdiskusi.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.⁵ Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh remedial dengan *reciprocal teaching* untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan vektor kelas XI SMK Negeri 4 Langsa.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka beberapa istilah yang terdapat pada judul perlu dijelaskan. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

⁵ Ridwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneli Pemula*. (Bandung: Alfa Beta). Hal. 9

- Remedial adalah suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran dengan maksud meningkatkan penguasaan terhadap pelajaran tertentu.⁶
- Reciprocal Teaching adalah pendekatan pembelajaran terbalik atau suatu yang dirancang untuk mengajarkan siswa empat macam pemahaman mandiri menyimpulkan yaitu bahan aiar. menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya persoalan yang disodorkan kepada siswa.⁷
- 3. Ketuntasan Belajar Siswa adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Diukur dengan menggunakan tes formatif pada pokok bahasan vektor. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak SMK Negeri 4 Langsa yaitu bila siswa dalam tes formatif dapat mencapai 70 atau lebih, maka dapat dikatakan siswa tersebut telah mencapai ketuntasan belajar.
- 4. Vektor adalah besaran yang memiliki besar dan arah suatu vektor digambarkan dengan garis berarah.⁹

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajarnya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999). Hal. 19

⁷ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 96

⁸ Masnur Muslich. KTSP *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal 18-19

⁹ Hervadi Dedi. *Modul Matematika untuk SMKKelas XI*. 2006. Hal 165